

PENERAPAN *MULTILAYER CONNECTION* PADA PERANCANGAN STASIUN *LIGHT RAIL TRANSIT* DI KOTA BEKASI

Arif Setiyawan^[1] Widi Cahya Yudhanta^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]arifstiywn@gmail.com ^[2]widi.cahya@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Kota Bekasi sebagai kota penunjang bagi Ibu Kota Jakarta yang memiliki jumlah penduduk mencapai angka hampir 3 juta penduduk dan mengalami peningkatan disetiap tahunnya, mengakibatkan tingginya tingkat kemacetan lalu lintas. Perbaikan sistem perencanaan spasial hingga sistem perencanaan angkutan moda transportasi beserta infrastruktur pendukungnya sudah selayaknya untuk dilakukan agar tercipta kondisi kota teratur dan terencana. Pengembangan stasiun LRT (Light Rail Transit) di Bekasi ini sebagai solusi untuk mengurangi tingginya angka kemacetan bermaksud agar masyarakat di Kota Bekasi yang mayoritas bekerja di Jakarta memiliki pilihan moda transportasi umum dalam mencapai tempat tujuan kerjanya dan dapat terlayani dengan mudah dari segi akses transportasi. Perancangan ini menggunakan metode perancangan yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap pengumpulan data primer dan sekunder, meliputi observasi lapangan dan studi literatur. Selanjutnya data diolah melalui tahap analisis yang kemudian menghasilkan sebuah gagasan konsep perancangan baru. Multilayer Connection, merupakan suatu penghubung aktivitas secara horizontal dan vertikal yang digabungkan dengan fungsi dari suatu lahan campuran dan kawasan transit, dimana penggabungan lahan tersebut meliputi sebuah kawasan dengan fungsi lengkap, dapat dijangkau oleh pejalan kaki, serta dekat dengan kawasan transit. Penerapan konsep desain stasiun Multilayer Connection terintegrasi dengan aktivitas horizontal dan vertikal dengan tujuan terciptanya kemudahan akses dalam dan luar bangunan pada pergerakan aktivitas pelaku perorang dan kelompok dengan merespon terhadap lingkungan kawasan. Keberadaan stasiun LRT ini memiliki dampak sangat besar pada sektor perekonomian, akses yang semakin mudah dan kebutuhan akan infrastuktur tersebut juga semakin meningkat.

Kata kunci: *Light Rail Transit, Bekasi, Multilayer Connection*

ABSTRACT

Bekasi City as a supporting city for the capital city of Jakarta has a population of nearly 3 million and has increased every year, resulting in high levels of traffic congestion. It is appropriate to improve the spatial planning system to the transportation planning system for the mode of transportation and its supporting infrastructure, which should be carried out in order to create an orderly and planned city condition. The development of the LRT (Light Rail Transit) station in Bekasi is a solution to reduce the high rate of congestion, meaning that people in Bekasi City, who mostly work in Jakarta, have a choice of public transportation modes to reach their work destinations and can be served easily in terms of transportation access. This design uses a design method that consists of several stages, namely the primary and secondary data collection stages, including field observations and literature studies. Furthermore, the data is processed through the analysis stage which then produces an idea for a new design concept. Multilayer connection, is a horizontal and vertical activity link that is combined with the function of a mixed land and transit area, where the land combination includes an area with complete functions, accessible to pedestrians, and close to the transit area. The application of the Multilayer Connection station design concept is integrated with horizontal and vertical activities with the aim of creating easy access inside and outside the building to the activity of individual and group actors by responding to the regional environment. The existence of this LRT station has a huge impact on the economic sector, making access easier and the need for this infrastructure is also increasing.

Keywords: *Light Rail Transit, Bekasi, Multilayer Connection*

REFRENSI

- Ching, Francis D.K. 2000. *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tatanan* (Edisi Kedua). Jakarta : Erlangga
- Metropolitan Coucil. 2001. *Station and Support Facility Design Guideline User Guide* : A Supplement to the Regional Transitway Guidelines
- R.Clark, Robert. 1984. *General Guidelines for the Design of Light Rail Transit Facilities in Edmonton*. Edmonton : Retired ETS Supervisor of Special Project
- NACTO, Global Designing Cities Initiative. 2016. *Urban Street Design Guide*, Island Press
- NACTO, Global Designing Cities Initiative. 2016. *Global Street Design Guide*, Island Press
- W.Todd, Kim. 1987. *Tapak,Ruang dan Struktur*. Bandung : Intermatra
- Fjellstrom dan Wright. 2002. *Opsi Angkutan Massal*. Germany : TZ Verlagsgesellschaft
- Department fot Transport and Transport Scotland. 2015. *Design Standards for Accesibilitas Railways Stations*. 4
- Badan Pusat Statistik Provinsi. 2015. *Transportation Statistics Of DKI Jakarta*. Jakarta : BPS DKI Jakarta
- Mirlanda, Ayu. 2011. Kerugian Ekonomi Akibat Kemacetan Lalu Lintas di Ibukota. Depok : Universitas Indonesia
- ITDP. (2017). *Transit Oriented Development (TOD) Standar 3.0*. *Institute for Transportation and Development Policy: New York*.